

LAMPIRAN

Lampiran 1. Curriculum Vitae (CV)



CHINTYA CAROLINE

PROFIL PRIBADI

Saya Chintya carolline, kuliah Program studi Ilmu Komunikasi di Universitas Pembangunan Jaya, tahun 2019 memiliki pengalaman sebagai Marketing officer di Universitas Pembangunan jaya. Bintaro dengan keahlian kontribusi yang baik dan ide-ide kreatif

KEAHLIAN & KEMAMPUAN

- Senang membantu orang lain
- suka bekerja sama dengan tim

INFORMASI KONTAK

Ponsel: 081933106615
chintyacrln@gmail.com
Jalan Raya Puspiptek Cg.Masjid. No 114,
Setu, Tangerang Selatan

RIWAYAT PEKERJAAN

- Magang media sosial di Universitas Pembangunan Jaya
- Manager of Business Development
- Mengomunikasikan kebutuhan tim kepada departemen lain

Marketing Office Mei 2019 - Maret 2020

- Mengelola microsoft
- Menghubungi Konsumen
- berkompeten dalam bekerja

RIWAYAT PENDIDIKAN

Universitas Pembangunan Jaya

Mahasiswa Ilmu komunikasi angkatan 2019

- Social media marketing
- Anggota Marketing office
- Sekertaris Tari Tradisional
- Anggota Organisasi Panitia Prima

Man 1 Tangerang Selatan

Lulus 2019

- Panitia acara Kampus expo
- Bendahara Bakti Sosial
- Anggota Organisasi Pramuka
- Anggota Tari Tradisional
- Anggota Program Buku tahunan sekolah


BIDANG KEAHLIAN

- Microsoft Word
- Microsoft Excel
- Microsoft Power Point
- Mampu mengelola Media sosial dengan konten menarik

Lampiran 2. Sertifikat Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)



Lampiran 3. Formulir Persetujuan Penulisan Skripsi/TA

 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI/TA	SPT-I/03/SOP-28/F-02
		No. Halaman

Nama Mahasiswa : Chintya Caroline
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2019041073
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Penggambaran Fatherhood pada film Indonesia dan Korea Selatan (Analisis isi Komparasi pada film Sejuta Sayang Untuknya dan Miracle in Cell No.7)

Telah disetujui untuk menulis Skripsi/TA.


Dosen Pembimbing Skripsi/TA yang ditugaskan Prodi adalah:

No	Nama	NIDN	JAD
1	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si.	0405038801	Lektor

Tangerang Selatan, 28 Maret 2023

Menugaskan,	Menyetujui,	Menerima,
 Naurissa Biasini, M.I.Kom Koordinator Skripsi/TA	 Naurissa Biasini, M.I.Kom Kaprodi	 Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si. Dosen Pembimbing Utama

Lampiran 4. Formulir Pengajuan Skripsi/TA




	FORMULIR PENGAJUAN SKRIPSI/TA	SPT 4/03/SOP-28/F-01

Nama Mahasiswa : Chintya Carolline
Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2019041073
Judul Skripsi/TA yang diajukan : Komparasi Penggambaran Fatherhood Pada Film Indonesia dan Korea Selatan (Studi Pada Film Sejuta Sayang Untuknya dan Miracle in Cell No. 7)

Telah memenuhi syarat pengajuan Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	Jumlah sks lulus (sesuai ketentuan Prodi)	V	
2	Mata kuliah prasyarat (sesuai ketentuan Prodi)	V	
3	IPK minimal 2,00	V	
4	Tidak sedang terkena sanksi akademik/sanksi lainnya	V	
5	Poin JSDP (sesuai ketentuan Prodi)	V	
6	Mengumpulkan Proposal Skripsi (sesuai ketentuan Prodi)	V	
7	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	V	

Tangerang Selatan, 10 Maret 2023

Mengajukan,	Menyetujui,	Mengetahui,
	 Dr Sri Wijayanti, S.Sos, M.Si	
Mahasiswa	Dosen PA	Kaprodi

Lampiran 5. Formulir Pengajuan Sidang Skripsi/TA


	FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA	SPT-I/04/SOP-06/F-01
		No. Revisi

Nama Mahasiswa : Chintya Caroline
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2019041073
 Judul Skripsi/TA : Penggambaran Fatherhood Pada Film Indonesia Dan Korea Selatan (Analisis isi Komparasi Film Sejuta Sayang Untuknya Dan Mirade in Cell No.7)
 Dosen Pembimbing : 1. Reni Dyanasari, S.I.Kom.,M.Si
 : 2.
 Dosen Penguji : 1. JAD :
 : 2. JAD :
 : 3. JAD :
 Jadwal Sidang : Tempat : Hari/Tanggal

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	✓	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	✓	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	✓	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	✓	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	✓	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	✓	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	✓	

Tangerang Selatan, 30 Mei 2023.....

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
			
Mahasiswa	Dosen Pembimbing	Koordinator Skripsi/TA	Kaprodi

Lampiran 6. Screenshot Bimbingan Skripsi


Detail		<table border="0"> <tr> <td>NIM</td> <td>2019041073</td> <td>Nama Mahasiswa</td> <td colspan="2">CHINTIA CAROLIN</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>Ilmu Komunikasi</td> <td>SKS Lulus</td> <td colspan="2">134 SKS</td> </tr> <tr> <td>Tgl. Mulai</td> <td>3 Mei 2023</td> <td>Judul Tugas Akhir</td> <td colspan="2">Penggambaran fatherhood pada film Indonesia dan Korea Selatan (Analisis isi komparasi pada film Sejuta Sayang Untuknya dan Miracle in cell no.7)</td> </tr> </table>				NIM	2019041073	Nama Mahasiswa	CHINTIA CAROLIN		Program Studi	Ilmu Komunikasi	SKS Lulus	134 SKS		Tgl. Mulai	3 Mei 2023	Judul Tugas Akhir	Penggambaran fatherhood pada film Indonesia dan Korea Selatan (Analisis isi komparasi pada film Sejuta Sayang Untuknya dan Miracle in cell no.7)	
NIM	2019041073	Nama Mahasiswa	CHINTIA CAROLIN																	
Program Studi	Ilmu Komunikasi	SKS Lulus	134 SKS																	
Tgl. Mulai	3 Mei 2023	Judul Tugas Akhir	Penggambaran fatherhood pada film Indonesia dan Korea Selatan (Analisis isi komparasi pada film Sejuta Sayang Untuknya dan Miracle in cell no.7)																	
Bimbingan																				
Rekap Percakapan Bimbingan																				
Syarat Ujian																				
Jadwal Ujian																				
Nilai Ujian																				
Nilai Akhir																				
No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi															
1	7 Februari 2023	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si.	Membahas Judul dan penyusunan bab 1-3	✓																
2	28 Februari 2023	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si.	Revisi bab 1-3	✓																
3	12 Maret 2023	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si.	Revisi 2 bab 1-3	✓																
4	13 Mei 2023	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si.	Revisi Bab 1-3 dan Coding Sheet	✓																
5	10 April 2023	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si.	Membahas detail bab 1	✓																
6	11 April 2023	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si.	Membahas metode pengujian data	✓																
7	19 Mei 2023	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si.	Bimbingan bab 4	✓																
8	30 Mei 2023	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si.	Bimbingan bab 4-5	✓																


Lampiran 7. Lampiran Coding Sheet




CODING SHEET


Film 1 : Sejuta Sayang Untuknya



Film 2 : Miracle in Cell No.7




No.	Visual	Narasi	waktu	Kategori	Indikator	Bentuk
1.	 <p>Memperlihatkan aktor sagala sedang melakukan pekerjaan sebagai pemeran figuran dalam suatu film. Tetapi dirinya membantah adanya prosedur yang telah ditetapkan oleh sutradara. Aktor tetap ber-acting sesuai dengan logikanya tanpa menuruti adanya scenario yang telah dibuat.</p>	<p>Pemeran : 1:02 – “maling, maling, berhenti” Aktor : “Dahsyat kan?” Sutradara : “itu pemain bisa diatur ga” Asisten : “ngelawan mulu bang” Sutradara : “kenapa kau melawan? Kan mestinya kau lari” Aktor : “bos bos, kalau lari gak jalan logika peristiwanya. Maling kepergok ya harus nekat lah dia melawan”</p>	3:50	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Material and financial contribution</i>	Ayah melakukan pekerjaan sebagai seorang figuran.
2.	 <p>Memperlihatkan sang ayah yang baru saja kembali ke rumah setelah bekerja seharian dan menemukan anaknya, Gina sedang tertidur di sofa sehingga sang ayah membangunkan</p>	<p>Aktor: “Tengok anak mu nur, diusia remajanya dia mirip kau. Selalu melayani ku. Tapi tidurnya</p>	5:37 – 7:50	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Caregiving</i>	Sosok ayah yang memerintahkan anaknya pindah ke kamar untuk mencegah dari bahaya dan memperlihatkan ekspresi mengasuh dan

	dan menyuruhnya untuk melanjutkan tidur di kamarnya	<p>mirip aku hehehe”</p> <p>Gina : “Salin dulu yah, handuk basahnya jangan di taro di kamar nanti bau, pintu udah di kunci belum?”</p> <p>Aktor : “alamak, tidur saja masih cerewet”</p> <p>Aktor : “Kalau ingin mimpi yang indah, pindah ke kamar</p>				kata-kata dengan suara nyaman
3.	 <p>memperlihatkan sang ayah baru saja keluar rumah dan melihat raut kesal di wajah anaknya setelah menerima telepon dari seorang teman, kemudian sang ayah berusaha menenangkan dan membujuk agar anaknya tidak merasa kesal terus- menerus</p>	<p>Aktor : “hey, jangan marah-marah sama hp,nanti aku carikan yang baru.</p> <p>Gina : “ayah ada duit? Ongkos Gina abis”</p> <p>Aktor: “untuk kau Gina anak ayah satu-satunya, apa yang tidak ada. Semua ada”</p> <p>Gina : “mana”</p> <p>Aktor; “ehh kau, ambil sendiri nih” (didalam dompet)</p>	12:53-13:16	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Coopertive Parenting</i>	Tindakan <i>Cooperative parenting</i> dimaan seorang ayah mampu berkomunikasi dengan baik dan meneangkan konflik yang terjadi pada anak.




<p>4.</p>	 <p>memperlihatkan Gina yang akan berangkat ke sekolah dan meminta uang saku kepada ayahnya, kemudian ayahnya mengizinkan Gina untuk mengambil langsung di dompet ayahnya</p>	<p>Gina : “yah, ga ada pahlawan lain nih?”</p> <p>Aktor : “siapa saja yang sudah ada disitu”</p> <p>Gina : “Cuma Sultan mahmud baharudin, terus Muhammad husni tamrin, sama Tuanku Imam bonjol</p> <p>Aktor : “selow kau, tunggu kemiskinan hilang dari bumi, dan pada saat itulah. Seluruh pahlawan akan hadir di dompet ayah”</p>	<p>13:18-15:10</p>	<p><i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak</p>	<p><i>Material and financial contribution</i></p>	<p>Tindakan <i>Material and financial contribution</i>, dimana seorang ayah memberikan uang untuk uang saku pada anaknya</p>
<p>5.</p>			<p>18:24-23:25</p>	<p><i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak</p>	<p><i>Children social academic</i></p>	
<p>6.</p>	 <p>Pada scene ini Aktor mendatangi ikhsan untuk bekerja karna sebelumnya sudah terjadwalkan bahwa Aktor akan shooting untuk pemeran sebagai koruptor yang dihukum mati. Tetapi pada saat itu perannya dihapus oleh sutradara karna</p>	<p>Ikhsan : “Sehat abang?” Aktor : “Sehat, Gina perlu ganti hp haha, jam berapa syutingnya?” Ikhsan : “hmm, ada perkembangan</p>	<p>23:42-26:20</p>	<p><i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak</p>	<p><i>Material and financial contribution</i></p>	<p>Tindakan ayah untuk bekerja tetapi pekerjaan tersebut dihapus oleh pihak sutradara</p>

	<p>adegan tersebut dilarang oleh KPI untuk ditayangkan di televisi.</p>	<p>baru nih abang, tapi ngga enak” Aktor : “Enak tidak enak harus ku terima yang penting terbeli hp Gina” Ikhsan : “Begini abang, adegan yang abang mainkan the dihilangkan sama sutradara. Jadi abang tidak ada syuting hati ini” Aktor: “heh kenapa dihilangkan” Ikhsan : “ini kan mau ditayangin di tv jadi harus ikutin peraturan KPI abang” Aktor : :in ikan tentang koruptor, kenapa tidak boleh?”</p>				
7.	 <p>Aktor Sagala berusaha mendapatkan kebutuhan pokok seperti gula</p>	<p>Aktor : “berapa hutang ku semua?” Koh Yohan : “485.000”</p>	31.52 – 32.54	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Material and financial contribution</i>	Tindakan dimana sang ayah bukan hanya memenuhi kebutuhan material saja. Melainkan kebutuhan

	walaupun belum mempunyai uang untuk membelinya	<p>Aktor : “suapaya tak repot aku membayarnya, bagaimana kira-kira kalau kita bulatkan saja jadi 500.000”</p> <p>Koh Yohan: “terimakasih”</p> <p>Aktor : “maksud ku, kau tambah lagi hutangku 15.000 untuk gula”</p> <p>Koh Yohan: “terus bayarnya kapan?”</p>				pokok seperti bahan makanan.
8.	 <p>Gina melihat teks naskah ayahnya untuk syuting film dan kemudian bertanya ayahnya dapat peran apa dalam film tersebut. Tapi ternyata ayahnya hanya menjadi peran figuran</p>	<p>Gina: “ayah jadi apa?”</p> <p>Aktor: “ya jadi supir truk molen itu, yang tidur dekat ibunya tuyul”</p> <p>Gina : “Cuma tidur aja?”</p> <p>Aktor : “aku tidur saja dapat uang”</p> <p>Gina : “yah figuran lagi. Figuran lagi</p>	35.08 – 36.15	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Caregiving</i>	Tindakan ayah agar anaknya tidak merasa khawatir dalam pekerjaan yang kecil, tetapi ia akan selalu berusaha mendapatkan uang. T Ayahnya memberikan respon yang tepat pada pertanyaan anak.
9.	 <p>Terlihat kehadiran teman laki-laki Gina yang diterima oleh sang ayah namun tidak mempersilakannya bertemu dengan Gina. Sang ayah</p>	<p>Wisnu : “Ginanya ada om?”</p> <p>Aktor : “sudah jam berapa ini?”</p> <p>Wisnu : “21.30 om”</p>	36.18 – 40.20	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Father healthy living</i>	Tindakan adanya sosok seorang ayah yang mampu menjaga anaknya secara <i>Father healthy living</i> dengan memberikan pencegahan

	<p>justru meminta teman laki- laki Gina untuk datang kembali dalam waktu 30 menit dengan membawa martabak, lalu setelah sampai sang ayah memberikan isyarat untuk segera pulang karena sudah malam.</p>	<p>Aktor : “sudah malam ya”</p> <p>Wisnu: “eh iyaa, pamit om, assalamualaikum</p> <p>Aktor : “walaikumsalam”</p>				<p>pergaulan bebas dan berperilaku sosial yang tepat dan mempunyai etika pribadi yang baik.</p>
10.	 <p>Dalam scene ini memperlihatkan bahwa sang ayah baru saja menerima tawaran untuk menjadi badut dengan bayaran sebesar dua ratus lima puluh ribu rupiah.</p>	<p>Bapak sewa badut; “saya itu lagi cari pengganti, karna pemain badut disini lagi sakit. Sampean kalo mau jadi pengganti 250.000 tunai”</p> <p>Aktor : “aaa itu baru jelas, 250.000? aku mainkan”</p> <p>Aktor : “salaman”</p> <p>Bapak sewa badut : “oke”</p>	42.50 – 43.15	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Material and financial contribution</i>	<p>Tindakan <i>Material and financial contribution</i> seorang ayah yang berusaha untuk terus bisa mendaparkan uang demi kehidupan bersama anaknya.</p>
11.	 <p>Aktor Sagala terpaksa mengambil pekerjaan sebagai badut hiburan dengan upah 250.000 perhari</p>	<p>Sound track</p>	43.16 – 43.37	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Material and financial contribution</i>	<p>Tindakan langsung sang ayah demi memenuhi kebutuhan anak. Tanpa melihat resiko kesehatan pada pekerjaan tersebut.</p>
12.		<p>Gina: “yah Gina minta maaf”</p>	58.37 – 59.15	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Material and financial contribution</i>	<p>Tindakan seorang ayah yaitu aktor sagala yang memberikan sedikit uang</p>





	Dalam scene ini, sang ayah sedang berada di luar rumah saat melihat Gina akan berangkat sekolah kemudian mengeluarkan uang di sakunya dan menempelkan di dahi.	Aktor : “kalau cuma maaf tak perlu kau minta. Dikamar ayah ada banyak itu, kau ambil saja sendiri” Gina : “kalau hp?” Aktor : “Inshaallah ada, asli. Bukan yang palsu, karna yang palsu tidak akan jadi lebih baik.				pada anaknya yang dimana uang tersebut dihasilkannya selama ia susah payah bekerja
13.		Aktor : “san, ada syuting kenapa ku tak kau calling” San : “abang aktor, ini teh kan film remaja, figurannya juga remaja” San : “abang aktor tenang aja, 2 minggu lagi ada syuting buat bang aktor” Aktor :”2 minggu keburu mati aku”	01.00.25 – 01.01.00	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Material and financial contribution</i>	Tindakan ayah yang meminta pekerjaan untuk mendapatkan uang demi membayar hutang
14.		Ekpresi wajah	01.03.20 – 01.03.45	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Material and financial contribution</i>	Memilih kembali pekerjaan tersebut demi kebutuhan sehari-hari seperti ongkos sekolah anaknya
15.						


	 <p>Pada scene ini menunjukkan bahwa Aktor sedang sakit dan menanyakan kabar ujian Gina.</p>	<p>Aktor : “Gimana sekolahmu?” Gina : “masih Latihan ujian terus yah” Aktor : “bisa kau kan?” Gina : “susah” Aktor : “Kenapa” Gina : “kan hpnya masih di toko” Aktor : “hmm berdenyut lagi kepala ku”</p>	46.40-48.19	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Children competence</i>	Tindakan ayah berkomunikasi dengan anak terkait kondisi sekolahnya Gina
16.	 <p>Aktor berbelanja sayuran untuk makan tetapi dirinya belum bisa membayar hutang dan kemudian menghutang lagi demi untuk bisa makan.</p>		57.35-58.02	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Material and financial contribution</i>	Tindakan ayah memenuhi kebutuhan pokok.
17.	 <p>Terjadi penagihan hutang dari berbagai macam penjual seperti toko sembako dan lain-lain. Bahkan sampai memerintah untuk menjual rumah untuk membayar hutangnya.</p>	<p>Mas warteg : “abang jual atau kontrakin rumah ini aja, jadi biar bisa bayar utang ke kita”</p> <p>Aktor : “ini rumah Gina anakku, warisan dari mendiang ibunya”</p> <p>Penjual sayur : “nah kalo begitu, kita langsung saja ngomong sama Gina”</p> <p>Aktor : “sebelum kau bicara dengan</p>	01.07.25 – 01.08.50	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Cooperative parenting</i>	Tindakan seorang ayah yang mampu menyelesaikan konflik yang melibatkan anaknya. Terdapat adegan dimana sang ayah langsung membantu dan mempertahankan lingkungan mendukung untuk sang anak perempuannya agar tidak terlibat masalah hutang.



		Gina, kita berkelahi saja dulu”				
18.	 <p>Aktor Sagala mendatangi kantor dimana tempat ia diterima sebagai Satpam, namun dirinya menolak karena tiak cocok</p>	<p>HRD : “besok saudara sudah bisa langsung kerja. Tapi percobaan dulu 3 bulan, honor 1 juta sebulan, baru bisa naik”</p> <p>Aktor : “naik jadi berapa?”</p> <p>HRD: “ 2 juta satu bulan”</p> <p>Aktor : “bisa bayar harian?”</p> <p>HRD: “tidak bisa</p> <p>Aktro : “bisa hutang dulu”</p> <p>HRD : “tidak bisa”</p> <p>Aktor : “hanya untuk beli handphone yang bisa internetan</p>	01.08.57 – 01.09.25	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Material and financial contribution</i>	Tindakan mencari pekerjaan yang layak untuk bisa memenuhi kebutuhan hidup
19.	 <p>Negoisasi antara Aktor Sagala dengan Asrul penjual Hp. Aktor sagala menawarkan semua uang yang dia punya, tas dan isinya bahkan hingga pakaian yang ia gunakan untuk dijual demi mendapatkan handphone untuk Gina anaknya.</p>	<p>Aktor : “Uang ada,Cuma kurang, kalau ku hutang dulu bagaimana?”</p> <p>Asrul: “janganlah macam itu bang, kalau abang berhutang tak enak aku nagihnya”</p>	01.11.10 – 01.13.04	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Caregiving</i>	Memperlihatkan sang ayah yang berusaha keras dengan berbagai macam cara dan negoisasi dengan penjual Hp agar bisa memberikannya Hp untuk kebutuhan ujian Gina.



		<p>Aktor : “Asrul, kau tak perlu menangih, kalau ada uang aku langsung dating kesini</p> <p>Aktor : “tapi Gina perlu Hp.</p> <p>Akor : “tas dan seluruh isinya kalau kau mau”</p>				
20.	 <p>Dalam scene ini sang ayah membawakan handphone untuk diberikan kepada Gina di kamarnya sebagai kejutan agar Gina dapat melakukan latihan try out online.</p>	<p>Aktor : “bentar duduk dulu”</p> <p>Aktor: “Hp yang kau minta. Bekas tapi masih bagus”</p> <p>Gina : “buat apa?”</p> <p>Aktor : “katanya kau perlu Hp” Gina : “iya tapi butuhnya kemaren-kemaren buat Try out. Sekarang udah ga ada lagi Try Out yah”</p> <p>Aktor : “jadi kau tak perlu Hp lagi?”</p> <p>Aktor : “kalau gitu kau simpan saja untuk kuliah mu nanti</p>	01.13.16 - 01.16:02	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Caregiving</i>	Terdapat dua bentuk indicator yang disebabkan adanya memebuhi kebutuhan anaknya demi mengikuti kegiatan ujian di sekolah



		<p>Gina: “Gina ga ada rencana kuliah yah”</p> <p>Aktor: “gak betul ini”</p>				
21.	 <p>perdebatan antara sang ayah dan Gina. Gina yang tidak ingin melanjutkan kuliah karena memikirkan beban ayahnya untuk membayar biaya kuliah namun sang ayah berusaha meyakinkan bahwa dengan kuliah maka mereka berdua bisa bahagia dan untuk kebaikan masa depan Gina</p>	<p>Aktor : “gak kuliah itu salah. Pikiran dari mana itu. Mungkin kau sekolah ditempat yang salah”</p> <p>Gina : “ko malah sekolahku yang disalahkan”</p> <p>Aktor : “ya terus dari mana ide ga kuliah mu itu”</p> <p>Gina: “bu aku kasihan sama ayah, makanya aku putuskan aku ga kuliah. Aku gamau jadi beban ayah bu”</p> <p>Aktor : “kata siapa jadi beban. Bohong itu, hoax.</p> <p>Gina : biaya kuliah itu besar yah, jangan memaksakan diri”</p> <p>Aktor : “kau ini anak ku satu-satunya. Apa yang ku</p>	01.16.06 – 01.19.53	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Cooperative parenting</i>	Tindakan sosok seorang ayah yang meminta anaknya untuk mau berkuliah tanpa memikirkan biaya yang akan dikeluarkan. Kooperatif dan hubungan yang saling bertujuan untuk perkembangan optimal anak





		lakukan selama ini hanya ingin melihatmu Bahagia. Hanya itu”				
22.	 <p>Aktor tetap memaksakan diri untuk bekerja menjadi badut meski dirinya sudah sangat kelelahan.</p>	Ekspresi wajah	01.20.00 – 01.21.15	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Material and financial contribution</i>	Ayahanya melakukan kembali pekerjaan sebagai badut hiburan dan merasangat lelah. Pekerjaan ini dilakukan lagi untuk menabung biaya kuliah anaknya
23.	 <p>Pada scene ini Gina mengikuti ujian sekolah dan Gina sangat bersemangat dengan adanya Wisnu yang sedang mendukungnya dari kursi belakang.</p>	Gina : “Mengangguk kan kepala” Wisnu : Tersenyum	01:20:14 – 01:20:35	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Childern social competece</i>	Gina masih semangat dan bisa mengikuti ujian meski dirinya pernah berada dalam kesulitan untuk mengikuti Try Out
24.	 <p>Pada scene ini Aktor berupaya untuk hadir pada acara wisuda Gina</p>	Aktor : “Asep, aku besok tidak bisa shooting” Aktor : “Kenapa?” Hmm ya, oke” Gina : “Bisa kan yah?”	01:21:39 – 01:21:53	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Father presence</i>	Aktor sedang meminta izin untuk tidak bekerja besok, karena akan menghadiri acara wisuda Gina.
25.	 <p>Aktor : “pinjam dulu jas ini ya” Asisten : “hey itu jasanya peran utama” Aktor : “belum dating</p>		01.23.06 - 01.23.47	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Father Presence</i>	Tindakan sang ayah yang berusaha menyempatkan waktu untuk datang ke acara penting sang anak






		dia, nunggu 2 jam lagi katanya”				
26.	 <p>Gina yang memperoleh penghargaan sebagai siswi dengan perolehan nilai ujian terbaik di sekolahnya dan mengatakan bahwa ayahnya adalah yang membuat Gina berhasil.</p>	<p>Guru : “yang meraih nilai ujian nasional adalah. “Gina putri sagala”</p> <p>Gina: “aku ada disini, pastinya karna ayah. Ayahku mungkin pribadi yang paling unik yang aku kenal. Jalan yang dia pilih, adalah menjadi aktor di dunia seni peran, walaupun cuma seorang figuran. Tapi peran yang paling yang dia sukai, adalah peran menjadi ayahku. Merupakan peran yang tidak mudah. Karena kelahiranku, jadi memisahkan dia dengan perempuan yang menjadi belahan jiwanya,”ibu ku” Sejak saat itu, ayah membesarkan dan merawatku sendiri, kerja dari pagi sampai pagi</p>	01.23.48 - 01.29.57	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Child social competence and academic</i>	Seorang anak yang mampu berkompeten di depan public dan juga berkompeten dalam akademik sekolahnya



		lagi ga peduli badan sendiri				
27.	 <p>menunjukkan ayahnya hadir saat hari penghargaan Gina sebagai siswi dengan nilai ujian terbaik dan Gina dengan bangga memperkenalkan ayahnya kepada seluruh peserta yang hadir di acara tersebut.</p>	Gina : “itu ayahku, itu ayahku. “aktor sagala”	01.29.48 - 01.31.16	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Father presence</i>	Tindakan adanya perjuangan seorang ayah yang berusaha hadir dalam acara penting sang anak
28.	 <p>Dalam scene ini terdapat wisnu yang sedang mendatangi rumah Gina tetapi harus meminta izin terlebih dahulu dengan Aktor untuk bertemu Gina. Pada saat Gina meminta peluk, Aktor langsung menghalangi Wisnu untuk memeluknya</p>	Wisnu : “Gina ada om?” Aktor : “bisa ada bisa tidak” Wisnu : “kalo badut ada om?” Aktor : “Jangan”	01:31:19 – 01:34:26		<i>Father healthy living</i>	Tindakan ayah yang tetap bersikap safety dalam melihat makanan dan menyikapi wisnu untuk memiliki etika dan norma sosial yang sesuai.




No.	Visual	Narasi	waktu	Kategori	Indikator	Bentuk
1.	 <p>Ye seung sedang mendatangi kediaman teman ayahnya selama di sel tahanan</p>	Paman : “orang yang sedang kau kencani akan menghianatimu, kau harus putus sekarang” Ye Seung ; “aku tidak punya pacar”	03:07-05-59	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Children social competence</i>	Ye Seung mampu menjalin komunikasi yang baik dengan pada tahanan yang sudah beberapa tahun lalu ia tidak temui.
2.		Hakim : “Pemeriksaan persidangan akan dimulai, jaksa penuntut silahkan memulai”Jaksa	06:03 – 08.05	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Children social competence</i>	Ye Seung beranjak dewasa dan menghadiri sidang pengadilan atas nama ayahnya




	<p>Pada hari ini Ye Seung mentekatkan dirinya untuk berani membuka kembali kasus ayahnya dan akan meminta untuk penyelidikan ulang.</p>	<p>penuntu : : “Terdakwa Lee Yong Go menculik anak kecil Choi J-Young, melakukan pelecehan seksual padanya dan membunuh dengan hantaman batu bata. Semua sudah dibuktikan oleh pihak penyidik, saya yakin kasus ini sudah tidak cocok untuk dilakukan penyidikan ulang. Terimakasih” Hakim:“Jaksa pembela dipersilahkan”</p>				
3.	 <p>Lee yong go dan ye seung sedang berada di depan toko tas sailor moon. Ye seung sangat menyukai tas sailormoon dan ayahnya lee yong go berusaha untuk membelinya ketika gajian</p>	<p>Ye Seung : “Yah tersisa satu lagi” Lee Yong Go : “Ye Seung, kita bisa membelinya besok Ye seung : “Besok gajian?”</p>	08.10 – 08.43	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>caregiving</i>	Tindakan seorang ayah yang berusaha untuk selalu ada dalam keinginan anaknya
4.	 <p>Komisaris membeli tas sailormoon untuk anaknya yang bernama Jo Young. Padahal tas tersebut sangat di sukai oleh Ye seung. Lee yong go berusaha mempertahankan tas itu karna akan membelinya nanti. Namun ia malah dipukul oleh komisaris polisi tersebut.</p>	<p>Lee yong Go : “Ini punya Ye seung tas sailor moonnya” Komisaris polisi : “Siapa kau?” Lee Young Go : “aku melihatnya setiap hari”</p>	08.45 – 09.25	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Cooperative parenting</i>	Tindakan kooperatif sang ayah yang berusaha untuk mempertahankan keinginan sang anak

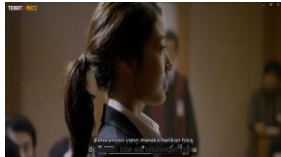

5.	 <p>Sebelum tidur, ayahnya berbicara pada ye seung bahwa akan membeli tas nya di toko lain</p>	<p>Ye seung : “ayah, kenapa tidak ke toko lain di dekat sini”</p> <p>Lee yong go: “Ayah akan membelinya, Tas sailor moon, untuk hari pertama sekolahmu”</p> <p>Ye seung : “tidak apa-apa jangan memaksakan diri”</p>	09.29 – 10.05	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Caregiving</i>	Ayah memberikan respon tepat pada anak dan memeluknya
6.	 <p>Ketika Lee Yong Go ingin pergi bekerja dan ye seung ingin pergi sekolah, mereka saling memberi perhatian satu sama lain</p>	<p>Ye seung : “ayah jangan minum keran”</p> <p>Lee yong go : “tidak ada air keran, ini air masak”</p> <p>Ye seung : “makan siang tidak boleh sepotong roti, makanlah sereal, mengerti?”</p> <p>Lee yong go : “Ya, ye seung makanlah nasi”</p>	10.10 – 10.58	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Healthy living</i>	Ucapan sang ayah untuk memerintah anaknya untuk makan nasi dengan tujuan pola hidup sehat. Ucapan sang ayah untuk memerintah anaknya untuk makan nasi dengan tujuan pola hidup sehat.
7.	 <p>Lee Yong Go menghitung uang hasil gajianya untuk segera membeli tas sailormoon untuk anaknya Lee Ye Seung</p>	<p>Lee yong go : “1,2,3”</p>	10.59 – 12.25	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Material and financial contribution</i>	Tindakan seorang ayah sedang selesai melakukan pekerjaan lalu menghitung uang untuk membeli tas yang sangat disukai anaknya.
8.	 <p>Lee Yong Go berusaha untuk pulang karena Ye Seung pasti merasa khawatir bahwa ayahnya belum juga pulang kerumah . Lee yong Go di tendang oleh polisi karena memaksa ingin pulang dalam terlibatnya suatu kasus yang terjadi</p>	<p>Polisi : “duduklah biar di foto”</p> <p>Lee yong go : “Ye seung sendirian menunggu. Ye seung ketakutan.</p>	12.50 – 13.32	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Father Presence</i>	Tindakan sosok ayah yang ingin selalu hadir untuk anaknya dalam situasi apapun yang terjadi. Ayah ingin hadir untuk berinteraksi dengan anaknya.



9.	 <p>Lee Yong Go melihat Ye seung datang menyaksikan dirinya ditangkap. Sehingga Lee Yong Go berupaya menenangkan Ye seung</p>	<p>Lee yong go : “Pulanglah kerumah, nanti ku temui”</p> <p>Ye seung : “ayah jangan pergi”</p> <p>Lee yong go : “ aku akan segera pulang, kau bisa kedinginan”</p>	14.28 – 16.50	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Father presence</i>	Ucapan ayah yang memberikan intruksi bahwa terdapat pola asuh dengan merawat anaknya dengan perhatian
10.	 <p>Lee yong Go di pukul polisi karena ingin menghubungi Ye seung</p>	<p>Lee yong go : “aku harus menghubungi rumah, ye seung sendirian menunggu”</p> <p>Polisi : “kau tidak bisa”</p>	16:55– 18.42	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Father Presence</i>	Tindakan ayah ingin menghubungi anaknya yang sedang khawatir (secara tidak langsung ayah ingin berinteraksi dengan anaknya)
11.	 <p>Lee yong go mencemaskan kekhawatiran Ye Seung terhadap hal yang sudah ia lewati, yaitu memasuki cell dengan cara diam-diam tanpa sepengetahuan polisi. kemudian Lee Yong Go berusaha untuk menenangkan Ye seung bahwa cell adalah sebuah sekolah.</p>	<p>Lee yong go : “ye seung, apa kau tidak takut. Jadilah seorang putri yang cerdas”</p> <p>Ye seung : “kenapa kau disini, kau bukan orang jahat”</p> <p>Lee yong go ; “ini sebuah sekolah”</p>	30.25 – 33.43	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>caregiving</i>	Tindakan ayah merespon pertanyaan anak agar anaknya tidak mendapatkan suatu hal yang membuat trauma atau ketakutan, sehingga dapat mengganggu mental dari sang anak
12.	 <p>Lee Yong Go terus memberikan perhatian dan mengingatkan Ye Seung untuk tetap hidup sehat</p>	<p>Lee yong go : “Ye seung harus makan kacang, vitamin”</p>	36.05 – 37.00	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Healthy living</i>	Tindakan ayah yang berupaya menerapkan kehidupan sehat pada anaknya
13.	 <p>Lee Yong Go merawat Ye Seung dengan menemaninya</p>	<p>Lee yong go : “Ye seung mau buang air besar”</p>	37.02 – 37.11	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Father presence</i>	Tindakan interaksi langsung sang ayah dalam merawat dan mengasuh anak.




	membuang air besar					
14.	 <p>Dalam situasi seperti ini, Lee Yong Go tetap akan membelikan tas sailormoon untuk Ye Seung. Kemudian Ye seung berharap bahwa ayahnya dapat segera bebas dari hukuman dengan berbicara dengan jujur di pengadilan</p>	<p>Ye seung : “ayah aku minta maaf, ini gara-gara aku minta tas sailor moon”</p> <p>Lee yong go : “akan ku belikan tas sailormoon”</p> <p>Ye seung :”langsung beritahu hakim yang sebenarnya”</p>	38.18 – 40.24	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Cooperative parenting</i>	Ayah berupaya mempertahankan lingkungan yang koperatif untuk perkembangan optimal anak.
15.	 <p>Pada scene ini Ye Seung menari dan menyanyikan lagu Sailor moon dengan ayahnya dan diikuti oleh beberapa tahanan lainnya.</p>	<p>Bong shik : “Chun ho, ini benar – benar gawat”Chun ho : “Monica! Siapa?apa? ini gambar favoritku, mengapYe Seung mengapa”Ye Seung : “dia terlihat kedinginan jadi aku pakai kan baju, atas nama keadilan aku akan menghukum mu”</p> <p>Bongs hik : “Hakim juga sering berkata begitu”</p> <p>Paman : “kalau begitu hakim moon”</p> <p>Ye seung : “kau tidak tau lagu ini?” (Ye Seung bernyanyi dan menari bersama ayahnya)</p>	40.27-42.02	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Father presence</i>	Lee Yong Go melakukan interaksi langsung dan bermain bersama Ye Seung






16.	 <p>Bong- Shik sangat khawatir bahwa hukuman mereka akan ditambah jika polisi mengetahui bahwa Ye Seung berada di dalam cell No.7 maka dari itu ia ingin memotong rambut Ye Seung agar terlihat seperti laki-laki. Tapi Lee Yong Go tidak memperbolehkannya karna rambut Ye Seung sangat cantik</p>	<p>Bong shik: “Penipu bodoh, pikirkan lagi”</p> <p>Lee yong go : “tidak, rambut ye seung sangat cantik”</p>	44.08 – 45.15	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Caregiving</i>	Ayah menjaga agar rambut anaknya tidak dipotong sembarangan.
17.	 <p>polisi mengetahui hal ini, Lee Yong Go tidak memikirkan hukuman pada dirinya. Ia malah menanyakan keberadaan putrinya Lee Ye seung.</p>	<p>Ketua polisi : “periksa seluruh tahanan”</p> <p>Lee yong go : “ye seung, dimana ye seung”</p> <p>Polisi : “aku menempatkan dia dalam ruang staff”</p> <p>Ketua : “keluarkan dia dari sini sekaramg”</p>	45.50 – 46.30	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>caregiving</i>	Ayahnya memperdulikan putrinya karna ia ingin khawatir akan keberadaan ye seung dan ingin menjaganya dari bahaya.
18.	 <p>Lee Yong Go sangat mengkhawatirkan anaknya meski dirinya juga sangat kesulitan. Lee yong Go teru menyebut nama Ye Seung.</p>	<p>Lee yong go : “ye seung bisa ketakutan, ye seung”</p>	47.20 – 47.33	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Caregiving</i>	Ayah yang masih sangat ingin menjaga anaknya dari bahaya walaupun dirinya sendiri dalam keadaan bahaya
19.			52.42 – 53.55			Ye Seung tetap melakukan



	 <p>Ye Seung masuk sekolah pada saat keadaan kehidupannya sedang berantakan. Ia tetap menjalani kegiatannya di sekolah</p>	<p>Guru : “Ye Seung? Aku sangat mengkhawatirkan mu, Tidak ada orang yang tinggal di alamat yang kamu berikan. Apa kau pindah? Apa kau sakit? Aku minta kau menceritakan padaku apa yang terjadi?”</p> <p>Ye Seung : “bisa kau minta ayahku saja? Konsultasi orang tua?”</p> <p>Guru : “oh benar”</p> <p>Ye Seung : “kau punya KTP kan?”</p>		<p><i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak</p>	<p><i>Children social competence</i></p>	<p>kegiatan akademik dengan baik</p>
20.	 <p>Lee Yong Go akhirnya bertemu Ye Seung yang sedang diantar oleh gurunya disekolah. Ia memperhatikan kondisi Ye Seung yang mulai kurus dan memastikannya tidak sakit</p>	<p>Lee yong go : “apa kau masuk angin?”</p> <p>Ye seung : “aku sudah merasa baik kan sekarang</p> <p>Lee yong go : “kamu kurus sekarang?”</p> <p>Ye seung : “kau juga”</p> <p>Guru : “senang bertemu dangan mu, Ye seung anak yang paking cerdas dan siswi tercantik di kelas kami”</p>	54.05 – 56.57	<p><i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak</p>	<p><i>Caregiving</i></p>	<p>Perhatian dari seorang ayah untuk anaknya untuk menjaga kesehatan dan adanya ekspresi pengasuhan pada anak.</p>
21.	 <p>Pada scene ini Ye seung mengajarkan teman ayahnya menulis dan membaca, hingga membantu Bong Shik</p>	<p>Yang kacamata “apa young hoon itu pacarmu?”</p> <p>Yee seung : “ya, apa dia keren dia bisa di andalkan”</p>	01.06.50- . 01.11.30	<p><i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak</p>	<p><i>Children social competence</i></p>	<p>Bila di analisis, dalam percakapan di scene tersebut terdapat kata bahwa Ye Seung seorang anak yang bisa di andalkan dari adanya ide yang ia</p>

	menghubungi istrinya yang sedang melahirkan .					lakukan dan keberanian berkomunikasi yang baik sehingga mampu berinteraksi di sekolahnya. Ye Seung juga mengajarkan tahanan untuk bisa membaca dan menulis.
22.	 <p>Alur Maju Ye Seung sudah beranjak dewasa dan ingin membalaskan keadilan untuk ayahnya atas tuduhan yang tidak bersalah</p>	<p>Yee seung : “keterangan yang mereka berikan bisa di buktikan, tidak ada kebohongan di sana”</p> <p>Pengacara lawan “benar kah?”</p>	01.17.05 – 01.19.16	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Child social competence and academic</i>	Tindakan sang anak yang beranjak dewasa, mampu berkompeten di sosial dan akademik sehingga mampu membalaskan keadilan untuk ayahnya
23.	 <p>Pada scene ini Lee Yong Go sedang melakukan persiapan sidang pengadilan. Tetapi dirinya tetap ingin bisa merawat Ye Seung dengan memberikan kenyamanan untuknya meski di dalam sel tahanan.</p>	“Berlatih untuk berkata yang sebenarnya”	01.20.50 – 01.23.30	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Caregiving</i>	Bila di analisis, scene ini menggambarkan bahwa bentuk <i>caregiving</i> yang terlihat sangat jelas pada saat Lee Yong Go menggendong Ye Seung sampai tertidur. Hal tersebut juga dilakukan Lee Yong Go untuk bisa memberikan rasa nyaman kepada Ye Seung karna dirinya sedang berada dalam bahaya yaitu di dalam sel tahanan bersama

						para tahanan lainnya. Lee Yong Go juga memberikan bentuk <i>Caregiving</i> sambil berlatih untuk persidangan yang akan berlangsung.
24.	 <p>Lee Yong Go menjalankan arahan dengan jawaban yang kooperatif sampai dirinya tidak menyalahkan Ye Seung atau pihak manapun.</p>	<p>Pengacara : “ayah gadis itu adalah seorang komisaris polisi.”</p> <p>Lee yong go : “yaaa..”</p> <p>Pengacara : “kau tau polisi?”</p> <p>Lee yong go : “ya, polisi. Orang yang menakutkan”</p> <p>Pengacara : “dia pemimpin dari orang orang menakutkan itu, dai benar – benar marah sekarang, dia mungkin akan melaukan sesuatu kepada yee seung”</p>	01.23.31 – 01.27.06	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Cooperative parenting</i>	Lee Yong Go sedikit terganggu kesehatan mentalnya tetapi Lee Yong Go tidak memberikan perlawanan atau jawaban yang tegas kepada polisi yang memukulnya tersebut. Lee Yong Go hanya menjawab dengan apa yang ada di pikirannya pada saat itu.
25.		<p>Hakim : “apakah anda menyerang chou jo young?”</p> <p>Komisaris polisi : “terima hukuman mu. Jika tidak, aku kan melakukan hal yang sama kepada putrimu”</p>	01.27.10 – 01.27.49	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>caregiving</i>	Lee Yong Go sangat ingin menjaga Ye Seung dari bahaya akan ancaman yang diberikan komisaris polisi kepada Ye Seung. Pada saat ini ia masih sangat kebingungan untuk keputusan apa yang akan diberikan di depan hakim sehingga Lee Yo

						Go sangat kesulitan untuk menjawab pertanyaan hakim. Ia harus memilih antara keselamatan sendiri atau keselamatan Ye Seung.
26.	 <p>Lee Yong Go terpaksa mengakui tuduhan dan paksaan dari polisi atas kejadian pembunuhan putri Komisaris Polisi. Hal tersebut dilakukannya agar dapat melindungi putrinya dari ancaman pembunuhan yang sama oleh Komisaris Polisi</p>	<p>Hakim : “apakah anda membunuhnya dengan batu bata?”</p> <p>Lee yong go : “ya, aku melakukannya, ya, aku melakukannya”</p> <p>Kepala sipir : “lee yong go! Apa yang kamu katakana! Sadarlah. Hakim terdakwa terintimidasi psikologinya”</p> <p>Lee yong go : “dia meninggal karenaku, maafkan aku aku sangat menyesal. Tolong selamatkan yee seung ku, putriku”</p>	01.27.50 – 01.33.33	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Caregiving</i>	Tindakan sang ayah yang berkorbandemi melindungi anaknya dari ancaman
27.		<p>Yee seung : “ayah, kau bukan orang yang jahatkan?”</p> <p>Lee yong go : “jaga diri”</p>	01.33.35 – 01.34.30	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>caregiving</i>	Ayah memberikan respon yang tepat kepada pertanyaan anak
28.	 <p>Keberhasilan Ye Seung mendapatkan nilai tinggi disekolahnya. Ia menunjukkannya kepada Lee Yong Go .</p>	<p>Lee yong go : “100! Yee seung dapat nilai sempurna!”</p>	01:34:50- 01:35:11	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Child social competence and academic</i>	Kemampuan kompeten sang anak dalam akademik dengan mendapatkan nilai yang tinggi di sekolahnya

29.	 <p>Ye seung mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dari sekolahnya</p>	Ye seung bernyanyi	01.35.30 – 01.36.45	Fatherhood relasi ayah dan anak	Childern social competence	Ye seung aktif mengikuti kegiatan dari sekolah
30.	 <p>Lee Yong Go merindukan ye seung dan menulis namanua d jendela Cell</p>	Lee yong go : “yee seung!”	01:37:25-: 01:38:01	Fatherhood relasi ayah dan anak	Father presence	Tindakan seorang ayah yang ingin hadir untuk hidup seperti biasanya untuk putrinya
31.	 <p>Teman-teman Lee Yong Go membuat balon udara agar Lee yong go dan ye seung bisa keluar dari cell dari hukuman mati</p>	<p>“ lee yong go dan yee seung menaiki balon udara yang di buat oleh teman penjaranya “</p> <p>Yee seung : “ayah! Kita terbang, orang – orang terlihat kecil”</p>	01:38:33- 01:48:40	Fatherhood relasi ayah dan anak	caregiving	Tindakan ayah yang menggendong anaknya agar tidak kedorong oleh banyaknya orang (menjaga dari bahaya)
32.	 <p>Lee yong go menyuapi Ye seung makan dan mengingatkan ye seung untuk terus minum vitamin</p>	<p>Lee yong go : “makan yang banyak! Apakah enak?”</p> <p>Yee seung : “ya. Ini enak. Ini lezat”</p> <p>Lee yong go : “makan kacang! Vitamin”</p>	01:48:41- 01:49:10	Fatherhood relasi ayah dan anak	Father presence	Tindakan menyuapi anaknya makan dan sang ayah yang perhatian terhadap kesehatan anaknya
33.	 <p>Hari ulang tahun Ye seung pada tanggal 23 desember yang dimana hari ini juga Lee Yong Go harus d hukum mati. Lee Yong Go dan ye seung saling berucap terimakasih</p>	<p>Lee yong go : “selamat ulang tahun ”</p> <p>Yee seung : “terimakasih telah menjadi ayah ku”</p> <p>Lee yong go : “terimakasih untuk... menjadi putriku.</p>	01:49:12- 01:51:47	Fatherhood relasi ayah dan anak	Caregiving	Tindakan dimana kata-kata dan ucapan baik dari sang ayah di hari ulang tahun anaknya

	atas selama ini mereka bersama					
34.	 <p>Lee Yong Go akan di eksekusi mati dan Ye seung sangat keberatan kehilangan ayahnya. Lee yong go juga menyesali dan ingin kembali bersama ye seung</p>	<p>Lee yong go : “yee seung bisa tanpa ayah kan?”</p> <p>Yee seung : “ayah juga bisa sendiri kan?, akan ku dapatkan banyak nilai bagus lalu datang melihat mu, kalau pergi ke tempat yang lebih baik, jangan menghawatirkanku, ayah! Selamat natal!”</p> <p>Lee yong go : “kau juga, yee seung, selamat natal! Jaga diri!”</p>	01:51:54-01:58:55	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Caregiving</i>	Ayahnya memastikan bahwa anaknya akan bisa tanpa dirinya, meski dengan rasa khawatir dan sedih dari sang ayah. ayahnya juga memberikan ekspresi mengasuh dan memeluk.
35.	 <p>Ye seung sudah dewasa dan kembali ke cell tersebut untuk melepas rindu dan juga bisa melepas kepergian sang ayah dengan tenang, karena ye seung berhasil dalam persidangan .</p>	<p>yee seung : “ayah? Selamat tinggal ayah, aku mencintaimu ayah”</p>	01:58:56-02:03:03	<i>Fatherhood</i> relasi ayah dan anak	<i>Child social competence and academic</i>	Akibat Tindakan kompeten sosial dan akademik sang anak, ia bisa membebaskan tuntutan ayahnya yang tidak bersalah

Lampiran 8. Bukti Upload Jurnal Penelitian

